

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Ketika menciptakan suatu karya seni rupa, seniman berkontemplasi secara mendalam mengenai pengalaman hidupnya. Maupun kajian literatur. Secara bertahap, keseluruhan proses kreatif diawali dari sebuah gagasan lantas diwujudkan melalui pemikiran dan perasaan seniman atas dasar dorongan pribadi maupun lingkungan. Ide tersebut kemudian dikembangkan dengan berbagai teknik untuk menunjang proses berkarya, serta menambahkan elemen atau objek tambahan untuk melengkapi karyanya. Pengalaman dan pengkaryaan yang dimiliki ini didapatkan melalui kehidupan nyata dan dimaknai sebagai sebuah momen estetik.

Pengalaman penulis mengenai kupu-kupu merupakan salah satu pengalaman yang menarik untuk diangkat menjadi karya. Konsep penciptaan dalam pembuatan tugas akhir ini berdasarkan refleksi pengalaman mengenai kupu-kupu yang dituangkan dalam lukisan. Lukisan yang diciptakan menggunakan deformasi bentuk yang salah satunya terinspirasi dari metamorfosa kupu-kupu. Diawali dari telur kemudian berkembang menjadi ulat, fase ulat berubah menjadi kepompong, fase pupa yang di dalamnya terjadi proses pembentukan serangga sempurna yang akhirnya berubah menjadi kupu-kupu dengan warna indah.

Berdasarkan pengamatan penulis, keindahan kupu-kupu dapat dilihat dari bentuk, gerak-geriknya, warna, motif pada sayap, pemaknaan terhadap filosofi kehidupan kupu-kupu, dan proses perkembangannya. Hal-hal tersebut yang

menjadi pemicu dan menjadi landasan dalam mencari ide untuk diwujudkan dalam lukisan secara simbolik dan deformatif.

Proses menemukan bentuk, diawali dengan mencari inspirasi dari hasil memutar kembali memori lama tentang ulat, sayap kupu-kupu, dan kejadian yang baru-baru terjadi. Inspirasi kadangkala muncul tiba-tiba, misalnya ketika sedang berinteraksi dengan kupu-kupu dan alam. Bagi penulis, inspirasi terkadang harus dipaksakan dan tidak bisa ditebak kapan munculnya. Setelah menemukan gagasan, langkah selanjutnya adalah pencarian bentuk untuk menemukan simbol, warna dan teknik yang tepat untuk menyampaikan gagasan.

Ketika melihat dari semua proses pembentukan karya, lukisan yang berjudul *Ulat Menjadi Sayap Mirip Kupu-kupu* sangat cocok dengan tujuan penulis yaitu mempelajari keindahan perilaku hidupnya, mempelajari filosofi dari kupu-kupu dari proses hidupnya (metamorfosis) sebagai gagasan yang menginspirasi karya, serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kehidupan kupu-kupu. Lukisan ini, mengangkat mimpi tentang ulat yang memiliki simbol sebagai hewan yang dianggap hama dan dijauhi oleh lingkungannya lalu ingin menjadi sosok yang indah dan disukai oleh lingkungan. Lukisan tersebut menggambarkan harapan pribadi untuk keluar dari zona nyaman dan dapat meraih fase yang lebih indah di kehidupan. Kehidupan manusia terkadang juga memiliki fase ketika dijauhi oleh lingkungannya, namun juga memiliki keinginan untuk segera lebih baik.

Demikian pemaparan Penciptaan Karya Seni Lukis Tugas Akhir ini. Tentu saja masih banyak kekurangan dalam menuangkan karya seni lukis ini. Apabila

ada saran dan kritik membangun, akan dengan sangat berterimakasih dan akan menerima kritik maupun saran. Semoga Penciptaan Tugas Akhir Karya Seni Lukis ini menjadi karya yang bermanfaat bagi khalayak.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni : Wacana, Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta.
- Bilson, Simamora. (2008). *PT Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta.
- Dirjo, Budiharjo Wiryo. (1983). (Edisi April 1983). *Ide Seni : Dalam Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta : BP, ISI Yogyakarta.
- Edmund, Feldman, B. (1967). *Art Is Image And Idea : Prentice Hall Inc. Engkwood Cliffs*. New Jersey.
- Irianto, Drs Koes. (2009). *Sarana Ilmu Pustaka. Memahami Dunia Serangga*, Bandung.
- Junaedi, Deni. (2016). *Estetika : Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta : Artciv.
- Kartika, Dharsono Sony. (2007). *Kritik Seni : Struktur Seni*. Bandung : Rekayasa Sain.
- Lash, Scott. (2004). *Filsafat Sosiologi*. Yogyakarta : Kanisius.
- Meilani. (2013). *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berusaha*. Jakarta Barat : Binus University
- Published. (1989). *Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 6*. Jakarta : Cipta Adi Pustaka.
- Rizali, Nanang. (2013). *SENI : Estetika, Logika, dan Etika, Jurnal Wacana Seni Rupa*. Yogyakarta.
- Shaadily, Hassan. (1989). *Ensiklopedia Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Ichtar Baru dan Van Hoeve.
- Soedarso Sp, (1990). *Tinjauan Seni. Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar Sana.
- Soedarso Sp. (2006). *Trilogi Seni*. BP ISI Yogyakarta.
- Sucitra, I Gede Arya. (2013). *Pengetahuan Bahan Lukisan*. BP ISI Yogyakarta.

Susanto, Mike. (2011). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta : Dicti Art Lab dan Djagad Art House.

**Kamus :**

Suharso dan Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : CV. Widya Karya.

**Internet:**

<http://agussiswoyo.com/seni-budaya/pengertian-dan-macam-macam-cara-menggambar-bentuk/> (diakses pada 7 April 2017 pukul 15.03)

<http://kbbi.web.id/cipta> (diakses 27 Maret 2017 Pukul 13.00 WIB)

<http://kbbi.web.id/ide> (diakses 27 Maret 2017 Pukul 13.07 WIB)

<http://www.biodiversitywarriors.org/kupu-kupu-raja-troides-helena-2.html>(diakses pada tanggal 18 Maret 2017, jam 15.00 WIB)